

ANALISA LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PT KIMIA FARMA TBK

Septa Diana Nabella
Universitas Ibnu Sinaseptadana1717@gmail.com
Sinaseptadana1717@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the financial performance of a company by using cash flow statement analysis on companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2014 - 2016. This study uses a descriptive qualitative research that aims to describe the conditions that occur to see, reveal, and describe the Exactly the things that are being faced and draw conclusions. Data analysis technique used is cash flow statement analysis. The results of the calculation of cash flow statements and cash flow statement analysis show the effectiveness of cash flow performance of PT Kimia Farma Tbk during the period of 3 years (2014-2016) less effective, seen from the calculation of cash flow statements there are more ratios below the number 1 which illustrates that The company is unable to fulfill its obligations and commitments. This is because during the year 2014- 2016 PT Kimia Farma Tbk has not presented a cash flow statement and perform cash flow statement analysis so that cash flow performance can not be known early for improvement efforts, especially in improving the company's cash flow.

Keyword : Statement of Cash Flow, Cash Flow Statement Analysis and Company Financial Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan analisa laporan arus kas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2016. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi yang terjadi untuk melihat, mengungkapkan, dan menggambarkan secara tepat hal-hal yang sedang dihadapi serta menarik kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio laporan arus kas. Hasil penelitian dari perhitungan laporan arus kas dan analisis laporan arus kas menunjukkan efektivitas kinerja arus kas PT Kimia Farma Tbk selama kurun waktu 3 tahun (2014-2016) kurang efektif, dilihat dari perhitungan laporan arus kas terdapat lebih banyak rasio dibawah angka 1 yang menggambarkan bahwa perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban serta komitmennya. Hal ini dikarenakan selama tahun 2014- 2016 PT Kimia Farma Tbk belum menyajikan laporan arus kas dan melakukan analisis laporan arus kas sehingga kinerja arus kas tidak bisa diketahui lebih awal untuk dilakukan upaya-upaya perbaikan terutama dalam meningkatkan arus kas perusahaan.

Kata Kunci : Laporan Arus Kas, Analisa Laporan Arus Kas dan Kinerja Keuangan Perusahaan

Detail Artikel :

Diterima : 10 Oktober 2021

Disetujui : 18 November 2021

PENDAHULUAN

Laporan keuangan memberikan sebuah informasi yang berisi tentang kemampuan dari perusahaan untuk mengerjakan sebuah pekerjaan. Kemampuan yang dimaksud adalah dari segi dana / keuangan. Tentunya gambaran tersebut akan mampu membuat perusahaan untuk merencanakan sebuah kegiatan yang menurut manajemen cocok untuk dilaksanakan dan sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan. Tujuannya tentu adalah agar perusahaan tidak mengalami kerugian karena menjalankan pekerjaan yang pada pertengahan kehabisan dana dan akhirnya merugikan perusahaan.

Selain itu laporan keuangan juga memberikan sebuah gambaran akan beberapa faktor yang mungkin timbul di masa yang akan datang. Gambaran tersebut akan memudahkan pihak manajemen perusahaan untuk mempertimbangkan langkah selanjutnya. Misalnya melihat kondisi perusahaan banyak piutang yang tertunggak, tentu pihak perusahaan akan

berusaha untuk mengantisipasi hal tersebut dengan mengurangi penjualan kredit dan meningkatkan penagihan.

Untuk itu setiap perusahaan diwajibkan menyusun laporan arus kas dan menjadikan laporan tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan. Laba bersih yang dihasilkan suatu perusahaan belum menjamin bahwa perusahaan tersebut memiliki uang kas yang cukup. Untuk menjalankan operasi, melakukan investasi, dan membayar hutang, perusahaan benar-benar harus memiliki kas bukan memiliki laba bersih. Karena itu, bagi investor sangat penting untuk menganalisis sampai sejauh mana efisiensi perusahaan dalam mengelola kasnya. Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama satu periode.

Dengan dibuatnya laporan arus kas, setiap perusahaan dapat memprediksi kemajuan perusahaan di setiap tahun berjalan dan perusahaan tidak mengalami kerugian serta kebangkrutan. Dimana hal ini dapat dilihat dari penyajian laporan arus kas yang disusun oleh bagian keuangan untuk mengevaluasi seluruh kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan. Apabila perusahaan telah melakukan hal tersebut, diharapkan perusahaan akan tetap bertahan walaupun terkadang kondisi ekonomi tidak stabil keadaannya.

Arus kas adalah laporan untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode tertentu dan memberikan penjelasan mengenai alasan perubahan tersebut dengan menunjukkan dari mana sumber penerimaan kas dan untuk apa penggunaannya seperti kegiatan operasional, pembiayaan, dan investasi (Tukunang, 2014). Tujuan utama dari laporan arus kas yaitu laporan posisi keuangan menyajikan informasi aliran kas masuk bersih pada suatu periode, hasil dari tiga kegiatan pokok perusahaan adalah operasi, investasi dan pendanaan (Tatengkeng, 2015).

Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, para pemakai perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya. Perusahaan harus menyusun laporan arus kas sesuai dengan persyaratan dalam persyaratan ini harus menyajikan laporan tersebut sebagai bagian yang tak terpisahkan (integral) dari laporan

keuangan dari setiap periode penyajian laporan keuangan. Para pemakai laporan ingin mengetahui bagaimana perusahaan menghasilkan dan menggunakan kas dan setara kas. Widyaningsih (2015) dengan judul Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Efektivitas Kinerja Arus Kas Perusahaan pada perusahaan PT Kembang Bulan dengan periode waktu 2011-2013.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan pada perusahaan PT Kembang Bulan dari tahun 2011-2013.

Dari hasil penelitian pada PT Kembang Bulan dalam kurun waktu selama 3 tahun (2011-2013) menunjukkan bahwa efektivitas kinerja arus kas untuk mencapai keberhasilan dalam menjalankan kemampuan menggunakan modal atau keuangan yang sesuai aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan dan belum tercapai maksimal pada tahun 2011-2012, terlihat dari laporan arus kas yang belum disajikan dan dari hasil perhitungan laporan arus kas serta analisis rasio laporan arus kas terlihat tahun 2012 kas bersih dari aktivitas operasi menunjukkan Rp -243.537.110,58 rasio arus kas operasi (AKO) menunjukkan hasil arus kas operasi masih dibawah 1 yaitu 0,12 dan -0,36 serta 0,83 yang berarti bahwa perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar. Tahun 2011 rasio Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK) menunjukkan hasil -0,06 dan pada tahun 2012 rasio yang menunjukkan hasil negatif adalah Rasio Arus Kas Operasi (AKO) -0,36, Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB) -1,06, Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL) -0,36 dan Rasio Pengeluaran Modal (PM) -11,71 serta Rasio Total Hutang (TH) -0,11. Hasil perhitungan rasio yang menunjukkan nilai negatif dan rasio arus kas operasi

dibawah 1 menggambarkan bahwa perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban serta komitmen-komitmentnya.

Hal ini dikarenakan selama kurun waktu 3 tahun (2011-2013) PT Kembang Bulan belum menyajikan laporan arus kas dan melakukan analisis laporan arus kas sehingga kinerja keuangan yang kurang baik tidak arus kas perusahaan. Pada tahun 2013 kinerja arus kas dilihat dari analisis laporan arus kas menunjukkan hasil yang cukup baik dibandingkan tahun 2011-2012 hal ini menunjukkan perusahaan telah berusaha meningkatkan arus kas perusahaan dengan meningkatkan hasil penjualan, hal ini bisa terlihat dari laporan laba rugi yang menunjukkan peningkatan penjualan secara terus menerus dari tahun 2011-2013.

AE Mukhtarom (2015) dengan judul Analisa Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kokeda Kabupaten Tegal dengan periode waktu 2012-2014.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pada tahun 2012 merupakan tahun dimana koperasi memiliki rasio cakupan arus kas dan (CAD) sebesar 1,014 berbeda dengan tahun-tahun berikutnya yang hanya mencapai 0,675 dan 0,510 karena pada tahun 2012 memiliki laba bersih yang mampu menutup semua komitmen-komitmentnya yang jatuh tempo dalam satu tahun. Sedangkan pada tahun 2013 dan 2014 laba bersihnya belum mampu untuk membayar semua komitmen-komitmentnya, tahun 2013 merupakan tahun dimana koperasi mengalami nilai rasio arus kas yang rendah, karena laba bersih dan aktivitas operasional belum mampu untuk membayar semua kewajibannya serta komitmen-komitmentnya yang jatuh tempo dalam satu tahun, dimana semua rasio bernilai negatif. Ini berarti bahwa koperasi memiliki kemungkinan tidak mampu dalam

membayar kewajiban baik yang akan jatuh tempo maupun kewajiban dimasa mendatang. Tahun 2014 merupakan tahun dimana koperasi memiliki semua nilai rasio arus kas yang negatif, kecuali pada rasio arus kas dana (CAD) yang mempunyai nilai rasio 0,510

namun juga belum mampu untuk melunasi semua kewajibannya. Dikarenakan laba bersih yang sedikit dan kewajiban yang terlalu besar yang tidak memungkinkan untuk menanggung semua beban yang ada.

Hendry Andres Maith (2013) dengan judul Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dengan periode waktu 2009-2012. Jenis penelitian yang dilakukan berupa studi deskriptif yang meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian.

Hasil penelitian ini adalah bahwa rasio likuiditas perusahaan berada dalam keadaan yang baik, hal ini dapat dilihat pada rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas bahwa pada dasarnya mengalami kenaikan. Semakin tinggi atau besarnya nilai rasio likuiditas, menandakan keadaan perusahaan berada dalam kondisi liquid. Rasio solvabilitas perusahaan berada pada posisi insolvable, hal ini dapat dilihat pada rasio solvabilitas keadaan modal perusahaan tidak mencukupi untuk menjamin hutang yang diberikan oleh kreditur. Rasio aktivitas perusahaan dikatakan baik, hal ini dapat dilihat pada keempat rasio aktivitas menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun. Rasio profitabilitas perusahaan dalam posisi yang baik, hal ini dapat dilihat pada peningkatan rasio profitabilitas, hal ini menunjukkan keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba setiap tahun semakin meningkat.

Sri Nurhayati (2008) dengan judul Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Salah Satu Alat Untuk Menilai Kinerja Investasi Pada PT Nusantara dengan periode waktu 2004-2006. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif.

Berdasarkan hasil analisa rasio kas, maka dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan PT. NUSANTARA berada dalam kondisi sehat. Dengan kualitas penerimaan/ laba, dinilai sangat baik karna perusahaan mampu menghasilkan laba dan arus kas dari kegiatan operasi rata-rata rasio setiap tahunnya sebesar 100% .

Hal ini di dukung dengan arus kas yang semakin memadai untuk memenuhi kegiatan lain perusahaan dari arus kas kegiatan operasi perusahaan. Rasio kecukupan arus kas dalam memenuhi kewajiban membayar hutang jangka panjang, pembayaran deviden dan pembelian aktiva. Dalam hal ini perusahaan dianggap mampu dalam memenuhi kewajiban-kewajiban tersebut dengan mengandalkan arus kas dari aktivitas operasi perusahaan. Rasio efisiensi mengalami kenaikan dan penurunan persentase. Namun perusahaan dapat dinilai cukup efisien karena kenaikan dan penurunan persentasenya tidak signifikan. Dan hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah berusaha untuk meningkatkan kinerja operasinya.

Subani (2015) dengan judul Analisis Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada KUD Sido Makmur Lumajang dengan periode waktu 2011-2013. Penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan (deskriptif) tentang laporan arus kas dan kinerja keuangan perusahaan. Selanjutnya dari laporan arus kas tersebut dianalisis berdasarkan rasio arus kas untuk mengetahui kinerja perusahaan.

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah rasio keuangan yang digunakan oleh KUD, dan metode yang digunakan oleh penelitian ini

adalah metode time series. Dari data hasil perhitungan disimpulkan bahwa berdasarkan Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga kinerja keuangan pada KUD Sido Makmur cukup baik karena untuk dapat menutup biaya bunga KUD Sido Makmur bisa langsung membayarnya tanpa harus menjual aktiva atau menunggu penagihan dari piutang KUD Sido Makmur karena kas yang tersedia mampu untuk membayarnya, Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa berdasarkan Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar Kinerja Keuangan pada KUD Sido Makmur kurang baik, karena arus kas tidak

mampu menjamin atau menutup kewajiban lancar perusahaan, hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa berdasarkan Rasio Pengeluaran Modal kinerja keuangan KUD Sido Makmur adalah kurang baik karena Rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah dalam membiayai pengeluaran modal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan Rasio Total Hutang kinerja keuangan pada KUD Sido Makmur kurang baik, karena rasio yang cukup rendah dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajiban dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal perusahaan.

METODOLOGI

Menurut Sugiono (2012) mengartikan analisis data sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedlaam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan Muhammad (2011) mengartikan analisis data sebagai mengidentifikasi dan menyusun pola-pola, kategori, tema-tema, focus-fokus atau masalah-masalah yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu menjelaskan hasil penelitian yang berupa data-data laporan keuangan yang berhubungan dengan kinerja perusahaan. Data berupa informasi akuntansi yang digunakan oleh pihak manajemen dalam bentuk laporan keuangan yang kemudian akan dianalisis dengan menggunakan rasio arus kas dan dapat menunjukkan informasi mengenai kekuatan kas perusahaan. Untuk itu dilakukan analisis terhadap penyajian laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk dan kemudian mengolah data yang ada dengan menggunakan rasio arus kas, didalamnya melibatkan laporan arus kas, laporan laba rugi dan laporan neraca. Ada lima hal yang dapat dinilai pada rasio arus kas ini yaitu kewajiban lancar, bunga, pengeluaran modal, total utang dan laba bersih. Hery (2015:124) menyatakan data laporan arus kas dapat digunakan untuk menghitung rasio tertentu yang menggambarkan kekuatan keuangan perusahaan. Analisis laporan arus kas ini menggunakan komponen laporan arus kas dan juga komponen neraca serta laporan laba rugi sebagai alat analisis rasio.

PEMBAHASAN

1) Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar

Rasio kas operasi terhadap kewajiban lancar menunjukkan bahwa rasio kewajiban lancar tertinggi terjadi pada tahun 2014 dan mengalami penurunan pada tahun 2015 dan tahun 2016. Dalam penelitiaian ini tahun 2014-2016, angka pada rasio kewajiban ini yang berada di bawah 1 artinya perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancarnya dengan menggunakan arus kas operasi. Maka dapat disimpulkan rasio kewajiban lancar PT Kimia Farma Tbk adalah tidak stabil baik.

2) Rasio Kas Operasi Terhadap Bunga

Rasio kas operasi terhadap bunga dari data hasil perhitungan, disimpulkan bahwa berdasarkan rasio arus kas terhadap bunga pada PT Kimia Farma Tbk cukup baik, karena untuk dapat menutup biaya bunga bisa langsung membayarnya tanpa harus menjual aktiva atau menunggu penagihan piutang, karena kas operasi yang tersedia mampu untuk membayarnya.

3) Rasio Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa rasio pengeluaran modal PT Kimia Farma Tbk adalah kurang baik karena tahun penelitian menunjukkan bahwa angka rasio berada di bawah 1, maka ini menunjukkan kemampuan yang kurang baik pula dalam membiayai pengeluaran modal perusahaan, dan harus menunggu pendanaan eksternal seperti dari kreditor dan investor.

4) Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Utang

Hasil perhitungan rasio total utang menunjukkan bahwa rasio total utang PTKimia Farma Tbk adalah baik, karena angka rasio total utang berada di bawah 1 namun angka tertinggi ada pada tahun 2014. Rasio total utang ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki kemampuan yang baik dalam membayar semua kewajibannya dengan menggunakan arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan.

5) Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih

Hasil perhitungan rasio laba bersih PT Kimia Farma Tbk belum dapat dikatakan baik karena posisi angka rasio ini ada di atas 1 yaitu pada tahun pada tahun 2014 angka rasio mencapai 1,21 namun terjadi penurunan di tahun 2015 dan juga tahun 2016 dimana posisi angka rasio berada dibawah 1.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa penelitian yang bertujuan untuk meneliti analisa Laporan Arus Kas penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisa laporan arus kas dengan menggunakan analisa rasio arus kas yang dikemukakan oleh Hery (2015 : 124 ada lima hal yang dapat dinilai pada rasio arus kas ini yaitu kewajiban lancar, bunga, pengeluaran modal, total hutang dan laba bersih.
2. Dalam laporan arus kas terdapat tiga aktivitas yaitu aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pada tahun 2014 laporan arus kas pada aktivitas operasi sebesar Rp 286.309.255.781, aktivitas investasi sebesar (Rp 331.588.423.774), aktivitas pendanaan sebesar Rp 224.489.526.242, tahun 2015 laporan arus kas pada aktivitas operasi sebesar Rp 175.966.862.348, aktivitas investasi sebesar (Rp 228.502.919.211), aktivitas pendanaan sebesar (Rp 59.830.137.335), sedangkan pada tahun 2016 laporan arus kas pada aktivitas operasi sebesar Rp 198.050.928.789, aktivitas investasi sebesar (Rp 478.919.212.905), aktivitas pendanaan sebesar Rp 467.558.161.643
3. Dari periode 2014-2016 terjadi penurunan, yaitu pada analisa rasio arus kas, dimana dari lima rasio terjadi penurunan dari tahun 2014-2016. Namun pada laporan arus kas dari ketiga aktivitas yaitu aktivitas operasi, investasi dan pendanaan secara keseluruhan pada tahun jumlah laporan arus kas tahun 2016 lebih besar dibandingkan dengan tahun 2014 dan 2015.

B. Saran

Dari hasil analisa dan kesimpulan diatas, maka berikut ini beberapa saran yang mungkin dapat berguna untuk penelitian dimasa yang akan datang, antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah periode penelitian, misalnya 3-4

- periode, guna memperluas perbandingan dalam penelitian dengan menggunakan rasio arus kas.
2. Perluasan sektor industri yang dapat dijadikan objek penelitian agar hasil penelitian lebih dapat menjelaskan analisa laporan arus kas dan keakuratan hasil penelitian. Sektor Industri yang dipakai dalam penelitian ini relatif terbatas karena hanya menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service
- Laurent, Queen. 2014. Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Likuiditas Kinerja Keuangan Pada PT. Swakarya Indah Busana. *Jurnal Ilmiah Sarjana Mahasiswa UMRAH*. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Pandelaki, Stevania. 2012. *Analisis Penggunaan Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Skripsi*. Universitas Sam Ratulangi. Hal 1-65
- Subani. 2015. *Analisis Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Pada KUD Sido Makmur Lumajang)*. *Jurnal WIGA*. Vol. 5 No. 1 Maret 2015. STIE Widya Gama Lumajang.
- Sulindawati, N. 2012. *Penyusunan Laporan Arus Kas Untuk Koperasi*. ISSN1412-8686. Media Komunikasi FIS Vol. 11 No. 1 April 2012
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, S. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tukunang, Jeferson. 2014. *Penerapan Laporan Arus Kas Berdasarkan Sak-Etap Pada UD. Berkas Anugerah*. *Jurnal EMBA*, 2(2), 828-839.
- Tatengkeng, Vera. 2015. *Analisis Kinerja Laporan Keuangan PT. Bank Sulut (Persero) Tbk Periode Tahun 2009-2013*. *Jurnal EMBA*, 3(1), 145-152.

www.idx.co.id

